

MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dipilih sesuai dengan kemampuan akhir yang ingin dicapai. Media pendidikan adalah alat saluran (*channel*) untuk menyampaikan pesan sehingga mempermudah penerimaan pesan-pesan tersebut. Media pembelajaran yang digunakan harus merangsang minat belajar para mahasiswa, menggunakan lebih dari 1 media pembelajaran yang sesuai dengan hasil akhir yang diharapkan dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dapat berbentuk benda asli, *specimen* (benda tiruan dengan bentuk seperti benda aslinya) atau *mock up* (benda tiruan namun dengan ukuran yang lebih kecil atau lebih besar dari benda aslinya atau bagian-bagian dari benda asli). Media pembelajaran yang digunakan dapat berbentuk media cetak dan media elektronik sehingga membantu efektivitas proses pembelajaran.

Media-media pembelajaran yang berbentuk media cetak maupun media elektronik dapat digunakan sebagai alat peraga yang digunakan oleh untuk menyampaikan materi pembelajaran. Macam-macam alat peraga yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah :

1. Alat bantu lihat dengar (*audio visual aids*) atau media audio visual, yakni media pembelajaran yang mempunyai unsur suara dan gambar misalnya : audio visual bergerak misalnya robot dan audio visual diam misalnya VCD, siaran televisi, sinetron, sandiwara, diskusi, pidato/ceramah, quiz, dan sebagainya.
2. Alat bantu dengar (*audio aids*) atau media auditif, yakni media pembelajaran yang mengandalkan suara, misalnya : tape recorder, piringan hitam, compact disk, pita suara, siaran radio, obrolan/tanya jawab, sandiwara, ceramah, dan sebagainya

3. Alat bantu lihat (*visual aids*) atau media visual, yakni media pembelajaran yang mengandalkan penglihatan, baik yang diproyeksikan dan tidak diproyeksikan.
4. Alat yang diproyeksikan : slide atau film bingkai, film rangkai, film strip, LCD, dan sebagainya.
5. Alat yang tidak diproyeksikan dua dimensi misalnya gambar, lukisan, foto, peta, bagan, poster, rubric/tulisan di surat kabar, booklet, leaflet, flyer, flip chart, whiteboard, dan sebagainya
6. Alat yang tidak diproyeksikan tiga dimensi misalnya benda asli seperti atlas, boneka, dan sebagainya atau benda tiruan seperti bola dunia, spare part dan sebagainya.

Jakarta, 10 Oktober 2016

Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran
Universitas Esa Unggul Jakarta,

Drs. Mulyo Wiharto, MM